



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 7 Nomor 4, 2024  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/10/2024  
 Reviewed : 01/11/2024  
 Accepted : 05/11/2024  
 Published : 13/11/2024

Dwi Amanda<sup>1</sup>  
 Parlaungan Gabriel  
 Siahaan<sup>2</sup>  
 Novridah Reanti  
 Purba<sup>3</sup>  
 Grace Violencia  
 Sinaga<sup>4</sup>  
 Emia Sapna  
 Marsyalina Br. Barus<sup>5</sup>  
 Imelda Sri Ulina Br.  
 Purba<sup>6</sup>  
 Nur Alifah Fitriyana  
 Siallagan<sup>7</sup>

## ANALISIS PERGAULAN BEBAS TERHADAP PERFORMA AKADEMIK MAHASISWA (STUDI KASUS:MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI KELAS PSPB 23 A)

### Abstrak

Pergaulan bebas di kalangan mahasiswa sangat meresahkan. Ada begitu banyak jenis pergaulan bebas yang dilakukan oleh mahasiswa. Diteliti bahwa pergaulan itu telah merubah perilaku dan cara berpikir mahasiswa. Hal itu berkaitan dengan performa akademik mahasiswa. Di mana pergaulan bebas memberikan kontribusi terhadap performa akademik. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2023 di Universitas Negeri Medan. Metode yang dilakukan adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data nya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan Jumlah responden yang di teliti 10 responden. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pergaulan bebas serta kaitannya dengan performa akademik mahasiswa.

**Kata Kunci:**Pergaulan Bebas, Performa Akademik, Mahasiswa.

### Abstrack

Promiscuity among students is very disturbing. There are so many types of free association carried out by students. It was researched that this association had changed students' behavior and way of thinking. This is related to student academic performance. Where free association contributes to academic performance. This research was conducted on biology education students class of 2023 at Medan State University. The method used is a descriptive qualitative method. The data collection technique is observation, interviews and documentation. With the number of respondents studied being 10 respondents. This research aims to analyze promiscuity and its relationship to student academic performance.

**Keywords:**Promiscuity, Academic Performance, Students

### PENDAHULUAN

Pergaulan bebas di kalangan mahasiswa kini menjadi topik penting dalam studi sosial dan pendidikan. Bentuk-bentuk pergaulan bebas, seperti berpacaran yang melampaui batas, telah menjadi isu utama yang memengaruhi kehidupan kampus dan perkembangan pribadi mahasiswa.

Pergaulan bebas di kalangan mahasiswa kini semakin menjadi fokus dalam studi sosial dan pendidikan. Dalam lingkungan kampus yang dinamis, berbagai bentuk pergaulan bebas, seperti aktivitas berpacaran yang melampaui batas, menjadi faktor penting yang mempengaruhi kehidupan mahasiswa. Terutama untuk mahasiswa yang berada pada periode krusial dalam

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Progam Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan  
 email : dwiamandda@gmail.com

pendidikan tinggi, seperti mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2023 di Universitas Negeri Medan, pergaulan bebas ini dapat secara signifikan memengaruhi kinerja akademik mereka.

Aktivitas berpacaran yang melebihi batas, seperti berpelukan atau melakukan hubungan fisik yang intens, dapat menimbulkan dampak emosional dan psikologis. Hubungan semacam ini dapat menyebabkan ketergantungan emosional atau konflik, yang pada akhirnya bisa mengganggu fokus dan motivasi akademik.

Pergaulan seperti ini sering kali membuat mahasiswa kehilangan fokus pada studi mereka, sehingga berdampak negatif pada kualitas belajar mereka. Untuk mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2023 di Universitas Negeri Medan, fase ini sangat penting dalam perjalanan akademik mereka. Mereka menghadapi tuntutan akademik yang berat, membutuhkan konsentrasi, waktu, dan dedikasi yang besar.

Di tahap ini, mahasiswa perlu mengelola tuntutan studi sambil menjaga kehidupan sosial mereka. Pengaruh pergaulan bebas dapat berdampak pada berbagai aspek penting, seperti hasil akademik, kehadiran di kelas, dan motivasi belajar. Mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2023 di Universitas Negeri Medan berada pada titik penting di mana mereka perlu menyeimbangkan tuntutan akademik yang tinggi dengan kehidupan sosial mereka.

Dengan mengeksplorasi dampak pergaulan bebas pada kinerja akademik, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan penting bagi universitas untuk merancang intervensi dan dukungan yang lebih efektif bagi mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan informasi yang berguna bagi mahasiswa dan pihak-pihak terkait dalam mengatur keseimbangan antara aspek sosial dan akademik mereka.

Mengidentifikasi perbedaan signifikan dalam tingkat performa akademik antara mahasiswa yang terlibat dalam pergaulan bebas (berpacaran melampaui batas) dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak terlibat dalam pergaulan bebas tersebut. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana hubungan romantis berpengaruh pada fokus, motivasi, dan waktu yang dihabiskan untuk belajar. Hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pengaruh hubungan pribadi terhadap studi mereka.

Dengan menggali dampak aktivitas berpacaran, penelitian ini dapat membantu mahasiswa memahami risiko dan konsekuensi dari tindakan tersebut, baik secara emosional maupun akademis. Penelitian yang membandingkan mahasiswa yang terlibat dalam pergaulan bebas dengan yang tidak dapat memberikan data konkret mengenai dampak sosial terhadap prestasi akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara berpacaran dan performa akademik mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2023 di Universitas Negeri Medan. Menilai sejauh mana keterlibatan dalam aktivitas berpacaran melampaui batas (seperti berpelukan) memengaruhi performa akademik mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2023 di Universitas Negeri Medan.

## **METODE**

Metode kualitatif sebagai pendekatan yang berfokus pada eksplorasi dan pemahaman fenomena dalam konteksnya yang alami, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat fleksibel dan terbuka, seperti observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik Pengumpulan Data dengan cara Observasi, Wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisis Data yang dapat digunakan untuk penelitian kualitatif Pengumpulan Data, Transkripsi Wawancara, Pengkodean. Identifikasi Tema, Peninjauan Tema, Pelaporan Temuan. Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Medan adapun waktu penelitian dari tanggal 12 Septemeber 2024 – 30 September 2024. Populasi dan sampel pada penelitian ini sebanyak 10 informan yang berasal dari Pendidikan Biologi kelas PSPB 23 A Universitas Negeri Medan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut adalah beberapa hasil & pembahasan mengenai pergaulan bebas terhadap performa akademik mahasiswa pendidikan biologi kelas PSPB 23 A:

1. Berpacaran sering kali melibatkan kontak fisik seperti pelukan dan ciuman, tetapi tidak semua orang merasa nyaman dengan itu. Hubungan ini dapat menyita waktu dan

- mengganggu konsentrasi pada studi, serta memicu konflik jika komunikasi tidak berjalan lancar. Untuk menjaga hubungan yang sehat, penting untuk mengatur waktu dengan cermat dan saling memahami kesibukan masing-masing. Komunikasi yang baik sangat penting untuk menciptakan hubungan yang positif.
2. Berpacaran dapat menjadi cara untuk mengekspresikan kasih sayang dan kedekatan emosional, tetapi juga bisa mengganggu konsentrasi belajar. Waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar sering kali terbuang untuk bersama pasangan, menciptakan tekanan antara akademik dan kesenangan. Hubungan yang bersifat posesif dapat meningkatkan stres dan berdampak negatif pada performa akademik. Dalam keadaan seperti ini, memutuskan untuk tidak berpacaran bisa menjadi pilihan yang lebih baik untuk fokus pada studi. Meskipun komunikasi sangat penting, terkadang mengakhiri hubungan demi pendidikan adalah langkah yang bijak.
  3. Menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi dan akademik dalam hubungan pacaran sangatlah krusial. Meskipun tidak melakukan kontak fisik, hubungan ini bisa memicu semangat untuk belajar lebih giat tanpa mengganggu proses akademis. Pengelolaan waktu dan fokus merupakan faktor penting untuk menghindari distraksi. Komunikasi yang terbuka mengenai prioritas belajar, serta penetapan batasan, seperti tidak mengganggu saat belajar, dapat membangun pengertian dan dukungan, sehingga hubungan tetap sehat dan mendukung pencapaian akademik.
  4. Dalam hubungan pacaran, pelukan dan ciuman merupakan hal yang biasa dan dapat memberikan rasa nyaman. Namun, terkadang berpacaran bisa mengganggu, karena waktu yang dihabiskan bersama pasangan dapat mengalihkan perhatian dari belajar, yang berdampak pada penurunan performa akademik. Beberapa tips untuk berpacaran dengan baik adalah dengan mengatur waktu secara efektif dan menjadikan pacaran sebagai sumber motivasi. Selain itu, komunikasi yang baik sangat penting untuk meningkatkan semangat dan mendukung perbaikan performa akademik.
  5. Dalam berpacaran, pelukan atau "dirangkul" adalah hal yang normal dan membuat saya merasa dicintai. Hubungan ini juga membantu proses belajar saya tanpa mengganggu jadwal. Beberapa tips untuk berpacaran yang baik adalah saling percaya dan menjaga komunikasi yang efektif.
  6. Dalam suatu hubungan, kenyamanan sering kali muncul melalui kontak fisik seperti ciuman dan pelukan, yang menunjukkan kasih sayang. Namun, berpacaran juga dapat mengganggu aktivitas akademik karena waktu yang dihabiskan dengan pasangan dapat mengurangi waktu untuk belajar. Oleh sebab itu, penting bagi individu untuk menyeimbangkan waktu antara pacaran dan belajar. Komunikasi yang efektif dalam hubungan dapat membantu meningkatkan semangat belajar dan mengurangi stres melalui saling berbagi pikiran.
  7. Berpelukan dan berciuman adalah hal yang umum bagi mereka yang memiliki love language fisik. Namun, berpacaran dapat menjadi gangguan, terutama jika pasangan terlalu posesif, sehingga lebih banyak waktu dihabiskan untuk berpacaran dan mengabaikan tugas kuliah. Seringkali, waktu malam juga terbuang untuk aktivitas seperti sleep call, yang dapat menimbulkan kesedihan, terutama saat terjadi pertengkaran. Saran untuk berpacaran adalah menjaga agar hubungan tetap dalam batas wajar, menjadikan pacaran sebagai sumber motivasi, dan memastikan komunikasi yang baik untuk saling mendukung dalam pendidikan guna meningkatkan performa akademik.
  8. Dalam hubungan pacaran, pelukan adalah hal yang normal dan memberikan rasa nyaman. Namun, kadang-kadang hubungan ini bisa menjadi gangguan karena dapat menguras emosi dan mengurangi waktu untuk belajar, yang berpengaruh pada penurunan kinerja akademik. Saran untuk berpacaran dengan baik adalah bijak dalam mengatur waktu dan menjadikan pacaran sebagai sumber motivasi. Selain itu, komunikasi yang baik dapat meningkatkan semangat dan membantu meningkatkan performa akademik.
  9. Dalam hubungan pacaran, saya merasa nyaman karena kami saling mengenal dengan baik. Namun, keinginan untuk terus bertemu terkadang mengganggu waktu belajar dan bisa berdampak pada kinerja akademik. Masalah dalam hubungan juga dapat meningkatkan stres dan mengganggu konsentrasi belajar. Untuk mengatasi hal ini, sangat penting untuk menyeimbangkan waktu antara pacaran dan belajar. Komunikasi yang baik juga krusial

untuk mendukung kehidupan akademik, seperti saling mengingatkan dan memberikan semangat saat belajar.

10. Dalam berpacaran, menetapkan batasan seperti tidak berciuman atau berpelukan sangatlah penting. Hubungan ini harusnya memberikan dukungan, khususnya dalam menyelesaikan tugas. Sebaiknya, pacaran dipandang sebagai hubungan antara teman spesial agar tidak timbul prasangka yang dapat memicu overthinking. Keduanya perlu saling mendukung dalam pendidikan dan berpartisipasi dalam kegiatan positif bersama. Komunikasi yang baik juga krusial untuk mencapai tujuan bersama.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penelitian ini. Terutama kepada (Bapak Parlaungan Gabriel Siahaan dan Ibu Novridah Reanti Purba) telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan berharga selama proses penyusunan jurnal ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada teman sekelompok saya, atas kerjasama yang baik dalam pengumpulan data dan penyusunan hasil penelitian.

### SIMPULAN

Berpacaran dapat memberikan dukungan emosional dan motivasi belajar. Namun, hubungan yang melibatkan aktivitas intim, seperti berpelukan dan berciuman dapat menyebabkan distraksi yang mengganggu fokus dan waktu untuk studi. Dari hasil Wawancara pada pendidikan biologi angkatan 2023 A, penulis menemukan beberapa mahasiswa merasa hubungan berpacaran dapat memperkaya pengalaman akademis, yang lain menganggapnya sebagai gangguan yang signifikan.

Secara keseluruhan, hubungan antara berpacaran dan performa akademik mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2023 di Universitas Negeri Medan sangat dipengaruhi oleh pengelolaan waktu dan komunikasi dalam hubungan. Keterlibatan dalam aktivitas berpacaran yang melampaui batas dapat berdampak negatif pada akademik, sementara hubungan yang sehat dan saling mendukung dapat meningkatkan motivasi belajar. Dengan mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor ini, mahasiswa dapat mengoptimalkan pengalaman akademik mereka tanpa mengorbankan hubungan pribadi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bara, A. B., Sitepu, D. R., & Dewi, R. (2021). *Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling Vol 10.No. 2, Oktober 2021 e-ISSN 2655-223X*. 10(2), 57–63.
- Fathia, A. T. N. I., & Herawati, E. (2023). Pengalaman dan Makna Pacaran Pada Mahasiswa: Studi Fenomenologi. *Umbara*, 8(1), 29–37.
- Faturachman, F. A., Anjani, M., Hutasoit, T. J. ., & Antoni, H. (2024). Dampak Pergaulan Bebas Kalangan Remaja dalam Perspektif Hukum dan Kriminologi. *Sains Student Research*, 2(1), 614–627.
- Irma, Asnia Zainudin, Rennu Meliana Sari, Muhammad Iqbal, & Aulia Maghfirah. (2023). Sosialisasi Tentang Dampak Buruk Pergaulan Bebas pada Remaja. *Jurnal Pengabdian Meambo*, 2(2), 89–95. <https://doi.org/10.56742/jpm.v2i2.65>
- Irza, M. Y., Awaludin, A., Periani, A., Studi, P., Hukum, I., Hukum, F., Purwokerto, U. W., Banyumas, K., & Artikel, I. (2024). *Penyuluhan hukum tentang bahaya pergaulan bebas di kalangan remaja*. 03(02), 309–316. <https://doi.org/10.56681/wikuacity.v3i2.260>
- Jayanti, T. N., Rustikayanti, R. N., Sarinengsih, Y., & Dirgahayu, I. (2024). Analisis Faktor Perilaku Pacaran Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, 11(1), 51–60. <https://doi.org/10.33867/ed7mgh58>
- Lubis, I. S. L. (2018). Hubungan Regulasi Diri dalam Belajar dan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Diversita*, 4(2), 90. <https://doi.org/10.31289/diversita.v4i2.1884>
- Pujiati, S., Soesanto, E., & Wahyuni, D. (2013). the Description of Adolescents' Date Behavior in K.H. Sahlan Rosjidi Islamic Boarding School (Pondok Pesantren) of Unimus in Semarang. *Jurnal Kebidanan*, 2(2), 13–21.

- Rofii, A., Herdiawan, R. D., Nurhidayat, E., Fakhrudin, A., Sudirno, D., & Nahdi, D. S. (2021). Penyuluhan Tentang Bahaya Pergaulan Bebas Dan Bijak Bermedia Sosial. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 825–832. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1588>
- Sergi Fatu. (2022). Dampak Pergaulan Bebas Dikalangan Pelajar: Studi Kasus Didesa Toineke Kecamatan Kualin Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 112–113.
- Verkuyten, M. (2018). Religious fundamentalism and radicalization among muslim minority youth in Europe. *European Psychologist*, 23(1), 21–31. <https://doi.org/10.1027/1016-9040/a000314>
- Yudia, S. M., Cahyo, K., & Kusumawati, A. (2018). Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Kost (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi “X” Di Wilayah Jakarta Barat). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 819–825. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>